

## **BAB II AGAMA ISLAM**

### **A. Macam Agama dan Kedudukan Agama Islam**

Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan bahwa manusia memerlukan agama, yaitu sesuatu yang berhubungan dengan kepercayaan dan keyakinan manusia, Istilah agama dalam bahasa Inggris disebut *religion* berasal dari bahasa Latin *religio* yang berarti agama, kesucian, kesalahan, ketelitian batin. Dalam *Webster's Dictionary* agama diartikan antara lain: (1) percaya kepada tuhan atau kekuatan *superhuman* atau kekuatan yang diatasi dan disembah sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta; (2) ekspresi dari kepercayaan di atas berupa amal dan ibadah; (3) a. sesuatu sistem kepercayaan, peribadatan, amal dan sebagainya; b. suatu sistem kepercayaan, pengamalan dan nilai etika dan sebagainya, yang menyerupai sesuatu sistem, seperti humanisme; (4) suatu keadaan jiwa atau cara hidup yang mencerminkan kecintaan atau kepercayaan terhadap tuhan; kehendak dan perilakunya sesuai dengan "aturan tuhan", seperti tampak dalam kehidupan kebiaraan. Sehingga sering disebut: "Ia telah mencapai agama"; (5) suatu obyek yang dianggap berharga dan menjadi tujuan hidupnya, misalnya kesucian adalah agama baginya; (6) amal ibadat yang tampak; (7) aturan agama atau lingkungan agama.

Melihat definisi di atas tampak bahwa pengertian agama (*religion*) mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan kepercayaan





apapun baik isi maupun redaksinya. Karena itu dapatlah dikatakan bahwa agama wahyu yang murni sekarang ini hanyalah agama Islam.

Dalam pandangan agama Islam, setiap agama yang dibawa oleh para Rasulullah adalah agama Islam, karena sumbernya satu, yaitu Allah swt yang ditandai dengan kesamaan akidahnya yaitu tauhid (mengesakan Allah). Jadi semua Nabi sejak Adam sampai Muhammad membawa ajaran Islam dengan akidah Tauhid, tetapi setelah nabi-nabi pembawanya wafat, terjadi pembiasaan ajaran oleh para pengikutnya sehingga ciri utama agama Allah yaitu *Tauhid* menjadi hilang, seperti Nasrani (Kristen) yang mengembangkan ajaran Isa yang Tauhid menjadi trinitas, dan agamanya yang bernama Islam berubah pula menjadi Kristen yang dirujukkan kepada nama pembawanya (Isa) yang mereka juluki kristus. Karena itu Islam menjadi satu-satunya agama wahyu yang terjaga dari segala intervensi manusia dan murni wahyu Allah.

Agama-agama wahyu sebelum kerasulan Muhammad, umumnya bersifat lokal untuk satu dua suku bangsa, misalnya wahyu yang diterima oleh Nabi Isa hanya untuk Bani Israil saja. Ajarannya pun masih bersifat sederhana, karena memang masalah yang dihadapi manusia pada saat itu sederhana pula, misalnya wahyu untuk Nabi Musa hanya memuat sepuluh peraturan saja. Sedangkan ajaran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad mencakup semua aspek kehidupan manusia yang dapat memberikan dasar pada setiap perkembangan budaya yang akan dialami manusia sampai akhir masa. Karena itu tidak akan ada lagi Rasul yang diutus ke dunia

## Uji Pemahaman :

### A. Soal

1. Jelaskan kembali pengelompokan agama menurut McGee ! dan jelaskan pula kedudukan agam Islam ditengah-tengah agama yang ada !
2. Dalam pandangan agama Islam, setiap agama yang dibawa oleh para Rasulullah adalah agama Islam, karena sumbernya satu, yaitu Allah swt, jelaskan pernyataan tersebut!
3. Dalam QS. Al-Anbiya,21:107 Allah berfirman “ *Dan tiadalah Kami mengutus kamu (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi sekalian alam.*” Jelaskan maksud dari ayat tersebut !
4. Ditengah-tengah pluralisme budaya dan agama di Indonesia serta perkembangan zaman yang kian hari kian berkembang, menurut pendapat Anda sejauhmana agama Islam bisa bertahan dan apa saja yang bisa dilakukan umat muslim dalam menjaga eksistensi aqidahnya !
5. Cari tafsir Al qur’an yang ditulis oleh para ahli tafsir kemudian temukan tafsir ayat yang berhubungan dengan kebenaran Dinul Islam serta lengkapi dengan asbabun nuzulnya, , berikan tanggapan dan kesimpulan !

### B. Jawaban

1).....  
.....  
.....

9. Lusin Juva, seorang orientalis terkenal berpendapat " Islam sesuai benar dengan kemajuan zaman kita sekarang ini. Bahwa kemajuan yang terlihat di Negara-negara Islam sejak abad yang lalu membuktikan, bahwa Islam berjalan seiring dengan kemajuan dan akan senantiasa ada untuk selama-lamanya"
10. Dan banyak lagi para cendekiawan Barat lainnya.

ini setelah Nabi Muhammad, karena misi yang dibawa olehnya telah sempurna diberikan kepada manusia dan dapat memberikan dasar-dasar nilai bagi kehidupan bagaimana pun perubahan yang akan dialami manusia sampai akhir kehidupan dunia. Hal ini dijelaskan dalam Alquran:

اليوم أكملت لكم دينكم وأتممت عليكم نعمتي ورضيت لكم الإسلام ديناً..... (المائدة:3)

"Pada hari ini telah Kusempurnakan untukmu agamamu, dan telah Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Kuridhai Islam menjadi agamamu". (Q.S, Al maidah, 5:3)

### **B. Makna Kata Islam dan Syariat Islam**

Kata Islam berasal dari bahasa Arab "aslama". Ditinjau dari segi bahasa, Islam memiliki beberapa arti sebagai berikut ;

1. Islam berarti taat/patuh dan berserah diri kepada Allah swt.
2. Islam berarti damai dan kasih sayang. Maksudnya, agama Islam mengajarkan perdamaian dan kasih sayang bagi umat manusia tanpa memandang warna kulit, agama dan status social. Oleh karenanya Islam tidak membenarkan adanya penjajahan. Dan sampai saat ini terbukti bahwa jika umat Islam mencapai jumlah mayoritas dalam suatu Negara, maka umat lain yang minoritas dapat menikmati hidup damai dan sejahtera Karena umat Islam mengulurkan persahabatan dan memberi kasih sayang.
3. Islam berarti selamat, maksudnya Islam merupakan petunjuk untuk memperoleh keselamatan hidup baik di dunia maupun di akhirat kelak. Itulah sebabnya salam Islam

adalah *Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh* (semoga Allah melimpahkan keselamatan dan kesejahteraan-nya kepadamu)

Ditinjau dari segi pengertian Istilah, menurut Drs. Humaidi Tataparawangsa dalam bukunya *Kuliah Aqidah Lengkap* (1978). Islam memiliki dua macam pengertian, yaitu pengertian khusus dan pengertian umum. Islam menurut pengertian khusus adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. Menurut pengertian umum, Islam adalah agama yang diajarkan oleh semua Nabi dan Rasul Allah swt dari Adam as sampai Muhammad saw. Akan tetapi yang dinamakan Islam itu agama yang masih murni/asli sesuai yang diajarkan oleh Nabi dan Rasul. Apabila ajaran tersebut sudah berubah dari aslinya, seperti yang terjadi pada agama Nasrani/Kristen yang melenceng dari ajaran Nabi Isa as dan agama Bangsa Yahudi sekarang ini yang melenceng dari ajaran Nabi Musa as, tidak lagi bisa disebut Islam.

Itulah makna kata Islam ditinjau dari segi bahasa dan Istilah,selanjutnya dalam agama Islam kita juga mengenal yang disebut dengan Syariat Islam, apa itu Syariat Islam ? Syariat Islam atau hukum Islam adalah peraturan yang ditetapkan oleh Allah swt untuk hambaNya yang berakal sehat dan telah menginjak usia *baligh* atau dewasa. Tanda *baligh* atau dewasa bagi anak laki-laki yaitu apabila telah bermimpi bersetubuh dengan lawan jenisnya sedangkan bagi anak perempuan adalah jika sudah mengalami datang bulan (menstruasi).

4. George Starton, seorang dosen Universitas Harvard berkomentar " Sesungguhnya Islam merupakan tatanan agama yang paling tepat dan paling Indah. Dan kalau kita melihat Islam dari perbuatan kaum muslimin sudah tentu kita tidak akan melihat ajaran agama itu dengan jelas dan gamblang"
5. Prof.Dr. Wilfred Canthwell mengatakan dalam bukunya, *Islam in Modern History*, bahwa : *That Islam as a religion is relevant to all aspect of life and society* (sebagai suatu agama, Islam cocok untuk semua aspek kehidupan dan masyarakat)"
6. Monsieur Siffter de Sasie (1750-1838), pakar ketimuran yang mendirikan Persatuan Asia-Perancis menulis dalam bukunya, *Al Hayat* antara lain ; "Saya tidak dapat melukiskan dengan kata-kata yang lebih tepat selain menyatakan bahwa agama Islam itu sesuatu yang paripurna dan berpenangkal"
7. Dr.Ritten, orientalis dan sejarawan besar berkebangsaan Spanyol berkomentar tentang Islam "Agama Muhammad sudah meyakinkan sejak saat-saat kelahirannya dan dalam kehiduoan Nabi itu juga, bahwa ajarannya bersifat universal. Jadi sesuai dengan segala bangsa dan dengan sendirinya dapat dicerna oleh semua akal di semua iklim dan cuaca"
8. Prof.Dr.H.A.R Gibb mengatakan bahwa " *Islam is indeed much more than a system og theology; it I complete civilization* (Islam itu sesungguhnya lebih dari satu system agama saja, melainkan juga suatu peradaban yang lengkap)

Lalu apa pendapat mereka tentang Islam? berikut akan di sampaikan cuplikan pendapat beberapa cendikiawan Barat tentang Islam yang penulis ambil dari *Buku Pintar Agama Islam* karya Syamsul Rijal Hamid (2005), antara lain :

1. Vera Micheles Dean mengatakan dalam bukunya, *The Nature of the non Western World*, bahwa Islam itu meliputi empat unsur
  - a. *Islam Is Religion* (Islam adalah agama)
  - b. *Islam is political system* (Islam adalah system politik)
  - c. *Islam is way of life* (Islam adalah falsafah hidup)
  - d. *Islam is interpretation of history* (Islam adalah interpretasi sejarah)
2. Gustav Libon mengatakan dengan jujur peran Islam dalam memajukan pola berpikir manusia, antara lain ia berkata” sesungguhnya filsuf Arab dan kaum Muslimin adalah yang pertama-tama mengajarkan bagaimana kemerdekaan berpikir sesuai dengan kelurusan beragama.” . Ia juga tidak segan-segan mengakui “Pengaruh peradaban kaum muslimin di barat kuat sekali, terutama di bidang ilmu, sastra dan budi pekerti.
3. De Slane Mac Gokein (1810-1879), penyusunan indeks program ketimuran yang dihimpun di Perpustakaan Nasional Paris berkomentar dalam terjemahan Mukaddimah Ibnu Khaldun berbahasa Perancis “ Sesungguhnya bangsa Arab merupakan suatu umat yang memiliki keistimewaan dalam banyak sifat, Ia mempunyai agama Islam yang lengkap dan paripurna”

Bagi orang yang mengaku Islam, keharusan mematuhi peraturan ini diterangkan dalam firman Allah swt "*Kami jadikan kamu sekalian berada dalam suatu hukum atau peraturan dan urusan agama. Patuhilah peraturan itu, dan janganlah mengikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui*" (QS. Al Jaatsiyah;18)

Syariat Islam ini, secara garis besar mencakup tiga hal ;

1. Petunjuk dan bimbingan untuk mengenal Allah swt dan alam ghaib yang tidak terjangkau oleh Indra manusia yang menjadi pokok bahasan ilmu tauhid.
2. Petunjuk untuk mengembangkan potensi kebaikan yang ada dalam diri manusia agar menjadi makhluk terhormat yang sesungguhnya yang menjadi bidang bahasan ilmu tasafuf (ahlak).
3. Ketentuan-ketentuan yang mengatur tata cara beribadah kepada Allah swt atau hubungan manusia dengan Allah (vertical) serta ketentuan yang mengatur pergaulan/hubungan antara manusia dengan sesamanya dan dengan lingkungannya.

Uraian lebih jauh tentang syariat Islam akan diuraikan dalam Bab tersendiri pada bagian selanjutnya.

### **C. Peranan agama Islam dalam menentramkan batin dan membina kedamaian**

Sesuai dengan asal katanya, Islam mengandung arti selamat dan damai.

Keselamatan dan kedamaian merupakan harapan setiap orang dan menjadi inti dari kebahagiaan, karena hakekat bahagia adalah adanya ketentraman hati. Karena itu secara individual, Islam berperan dalam menentramkan batin dan menenangkan jiwa.

Ketentraman batin merupakan hasil dari proses pengahayatan yang dalam terhadap ajaran Islam yang melahirkan penyerahan diri secara total kepada Allah. Sedangkan ketidakpuasan, keresahan dan kegelisahan merupakan siksaan batin akibat penolakan terhadap eksistensi Allah.

Demikian pula esensi ajaran Islam mengandung dorongan untuk mengembangkan perdamaian di muka bumi. Hal ini dinyatakan oleh Alquran ketika menjelaskan misi Rasulullah di muka bumi dalam ayatnya:

وما أرسلناك إلا رحمة للعالمين. (الأمبياء:107)  
*Dan tiadalah Kami mengutus kamu (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi sekalian alam. (QS. Al-Anbiya,21:107)*

Memberi rahmat adalah menyebarkan kasih sayang dan perdamaian di muka bumi, baik perdamaian antar manusia maupun kebaikan untuk alam secara keseluruhan.

Perdamaian antar manusia akan terwujud manakala manusia mampu mengedepankan kemaslahatan bersama di atas kepentingan individu.

Masyarakat yang bertata nilai digambarkan Nabi ketika beliau berada di Madinah. Salah satu identitas masyarakat Madinah yang dipimpin Nabi adalah masyarakat yang mengetengahkan perdamaian dan persatuan serta penegakan

kebaikan dan kebenaran di tengah masyarakat yang pluralistis. Alquran menjadi acuan normatif yang memberikan ciri yang jelas pada masyarakat madaniah. Penghargaan terhadap kemanusiaan menjadi bagian yang menonjol, sementara agama dibina dan dikembangkan secara sukarela tanpa paksaan. Negara yang dipimpin Nabi memberikan perlindungan terhadap jiwa dan harta orang-orang yang bukan muslim, sementara penegakkan hukum dan keadilan diterapkan pada seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang agama.

Gambaran masyarakat Madinah dapat menjadi rujukan pencarian bentuk masyarakat pluralis seperti Indonesia. Pengembangan dan penerapan konsep Islam di tengah masyarakat menjadi bagian yang penting dalam mewujudkan masyarakat yang adil, tentram dan damai

#### **D. Pendapat Cendekiawan Barat tentang Islam**

Keberanan agama Islam dari zaman kezaman tidak diragukan lagi, hal ini bukan hanya diakui oleh umt Islam sendiri melainkan umat lain diluar Islam, Ribuan bahkan ratusan ribu cendekiawan Barat yang mengagumi ajaran Islam sekaligus mengakuinya sebagai ajaran yang rasional, bahkan diantaranya banyak yang langsung menyatakan diri masuk Islam, benarlah firman Allah swt "*Dan orang-orang yang diberi ilmu (ahli kitab) berpendapat bahwa wahyu yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dari Tuhanmu itulah yang benar dan menunjukkan (manusia) kepada jalan Tuhan Yang Maha Perkasa dan Maha Terpuji*"(QS. Saba:6)